

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terbesar menyumbang oksigen di dunia, Lingkungan hidup merupakan suatu element kehidupan yang berkaitan dan sangat penting bagi dunia terutama makhluk hidup termasuk manusia. Jika lingkungan di jaga dan di lindungi dengan baik dan benar akan lestari untuk waktu yang lama, begitu sebaliknya jika tidak di gunakan dan di lindungi dengan baik maka akan menjadi masalah bagi kehidupan manusia yang berkelanjutan

Dari kesimpulan tersebut bisa di simpulkan seberapa pentingnya lingkungan yang baik sangat berguna bagi keberlangsungan kehidupan makhluk hidup. Dan dari kepedulian itu terbentuklah beberapa organisasi dunia yang mengurus untuk melindungi lingkungan dari pencemaran yang di lakukan oleh manusia tidak bertanggung jawab yang hanya memikirkan kepentingan dan keuntungan diri sendiri maupun kelompok tertentu.

Lingkungan hidup bukan hanya masalah satu orang, satu kelompok maupun satu negara sekalipun, masalah lingkungan hidup merupakan masalah semua orang dan makhluk hidup beserta seluruh isinya yang menghuni bumi. Semuanya saling bergantung dan membutuhkan serta saling melindungi.

Menjadi salah satu makhluk hidup di bumi, manusia mempunyai banyak masalah untuk dikelola. Isu alam adalah salah satu perhatian yang signifikan saat ini. Penurunan atmosfer yang berbahaya adalah subjek diskusi secara konsisten. Kerusakan ekologis terjadi di mana-mana, terlepas dari apakah dilakukan secara mandiri atau melalui organisasi tertentu. Tindakan ini berdampak buruk pada iklim. Pengaruh isu ekologis dapat dirasakan oleh seluruh penduduk bumi dengan keajaiban-keajaiban yang biasa menunjukkan sesuatu yang mengejutkan yang terjadi sebelumnya.

Dampak kerusakan habitat biasa karena manusia dapat mengotori iklim yang terjadi di air, udara, dan tanah. Ketiga jenis pencemaran ekologi tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan manusia. Efeknya adalah berbagai jenis infeksi muncul. Selain itu, pencemaran ekologi di air, udara, dan tanah juga dapat mengganggu lingkungan dan biota yang terkandung di dalamnya.

Indonesia merupakan negara penyumbang oksigen terbesar di dunia menurut United Nations Conference on the Human Environment, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang memiliki perairan yang sangat luas dan memiliki biota laut yang sangat kaya. Jika di Indonesia terjadi kerusakan lingkungan, maka dampaknya sangat luas dan mempengaruhi dunia.

Kerusakan lingkungan perairan merupakan dampak yang paling terburuk terkena dampak oleh pencemaran lingkungan di Indonesia.

Indonesia merupakan sepuluh besar negara penyumbang sampah plastik terbesar di laut, dan perairan termasuk perairan terparah yang tercemar oleh berbagai limbah.

Kondisi perairan di Indonesia khususnya yang ada di daerah lain juga tidak luput dari pencemaran laut yang dilakukan oleh manusia. Penelitian saya kali ini saya fokuskan pada perairan di kota Batam, Kepulauan Riau yang masih sangat memprihatinkan. Limbah yang sering mencemari di kota Batam banyak jenisnya seperti tumpahan minyak, limbah pabrik, dan limbah rumah tangga. Tidak dipungkiri lagi masyarakat di kota Batam penduduknya semakin lama semakin banyak dan bertambah dan padat, tetapi perilakunya untuk menjaga lingkungan itu sangat kurang, dari perilaku tersebutlah yang membuat perairan di kota Batam semakin kotor dan rusak (Prof. Dr. H. Zainudin Ali, 2015)

Gundukan sampah yang hanyut terbawa arus pasang-surut. Membuat keberlangsungan biota dan ekosistem bisa tergerus akibat kurangnya kesadaran masyarakat kota Batam yang senantiasa membuang sampah di laut. Berdasarkan data hasil kegiatan bersih-bersih dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional 2019, dari kawasan perairan dan rawa-rawa di kota Batam sedikitnya 134 Ton sampah yang ditemui dari sampah rumah tangga di kota Batam. Pada umumnya sampah yang bertebaran di kawasan pesisir kota Batam adalah sampah non organik. Yang dihasilkan dari limbah rumah tangga, restoran dan perkantoran. Dari bahan non-organik, baik sebagai barang manufaktur atau hasil dari siklus inovatif untuk penanganan bahan

tambang atau aset biasa yang tidak dapat dihancurkan secara normal. Seperti plastik, kaca, kaleng, dan logam.

Sampah sebanyak 35 ton diangkut dari pantai Tanjunguma dalam kerja bakti, dari limbah yang diangkut perkiraan 35 ton dan sebagian besar semuanya merupakan plastik. Ada beberapa variabel mendasar untuk sampah terbiarkan di daerah ini. Pertama-tama, karena pantai ini adalah tempat pembuangan sampah di parit di sekitar pasangan yang sempurna. Kemudian, pada saat itu keakraban dengan lingkungan sekitar masih rendah sehingga mereka membuang sampah sembarangan ke perairan.

Dari data tersebut tidak ada proses hukum atau adanya pelaku yang dapat bertanggungjawab, padahal dari peraturan sudah ada yang mengatur tentang perlindungan lingkungan yang dapat menghukum bagi pelanggar pengrusakan lingkungan. Ada Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bagi kota Batam sendiri juga memiliki Peraturan Daerah tersendiri yang mengatur, bahkan lebih jelas dan spesifik terhadap pelaku yang melakukan pelanggaran.

Kota Batam telah mempunyai Peraturan Daerah nomor 11 tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah. tetapi tidak semua warga batam tahu akan hal itu dan mungkin juga ada masyarakat sudah mengetahui peraturan daerah tersebut tetapi juga tetap melanggar peraturan tersebut.

Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan terhambatnya penegakan peraturan yang sudah ada, selain dari kurangnya peran dinas lingkungan

hidup dalam mensosialisasikan peraturan-peraturan tersebut sehingga membuat masyarakat tidak tahu, ada juga karena para penegak hukum ataupun dinas terkait yang sebenarnya bisa membantu menyelamatkan kerusakan lingkungan tersebut, tetapi mereka lalai ataupun terkendala dari peraturan yang lain sehingga mereka tidak bisa secara maksimal.

Dinas Lingkungan Hidup kota Batam seharusnya memiliki peran yang paling cepat bisa menangani permasalahan tersebut di bandingkan dari pihak kepolisian republik Indonesia. Karena Dinas Lingkungan Hidup merupakan dinas secara khusus menangani kerusakan lingkungan baik itu sebelum kejadian ataupun sesudah kejadian.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai kapasitas sebagai berikut:

1. Merinci strategi khusus di bidang administrasi alam, menyia-nyiakan eksekutif, jaminan ekologi dan manajemen dan otorisasi.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan administrasi publik di bidang administrasi alam, pemborosan dewan, jaminan ekologi dan pengawasan dan pelaksanaan.
3. Pengarahan dan pelaksanaan di bidang administrasi alam, pemborosan eksekutif, jaminan ekologi, dan pengawasan dan kebutuhan.
4. Pelaksanaan, pengamatan, penilaian dan laporan pelaksanaan Layanan

Mengingat Perda Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Lingkungan Hidup melengkapi persoalan pemerintah di bidang sampah alam dan kuat yang dimotori oleh Kepala Dinas.

Dinas lingkungan hidup kota batam seharusnya menjadi pelopor sekaligus pengendali dalam masalah lingkungan hidup, karena peran dari dinas inilah yang dapat membantu masyarakat dari bencana yang dapat timbul dari kerusakan lingkungan hidup saat ini.

Tetapi dari kenyataannya masih saja banyak pelaku ataupun perilaku masyarakat yang melakukan kerusakan lingkungan yaitu buang sampah ke perairan kota Batam. Mirisnya lagi tidak ada yang bertanggung jawab dari pembuangan sampah yang di lakukan oleh oknum masyarakat ataupun perusahaan-perusahaan yang nakal. Padahal dari undang-undang dan peraturan daerah pelaku dapat di pidana dan sudah jelas mengatur tentang hal itu tetapi penindakan dan pengawasan tersebut kurang terlaksana dengan baik.(Purba et al., 2019)

Dari peran Dinas Lingkungan Hidup tersebut masih kurang untuk dampak yang telah dilakukan oleh para pelaku masih kurang efektif mungkin ada beberapa hal yang mungkin membuat peran Dinas Lingkungan Hidup terkendala dalam melakukan pencegahan maupun penindakan. Seperti yang kita ketahui bahwa para pelaku pencemaran melakukan

tindakan yang luar biasa karena berdampak pada kelangsungan kehidupan manusia.

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Perairan Kota Batam sebagai tempat penelitian. Fokus penelitian ini adalah peran dari dinas lingkungan hidup terhadap pelaku yang melakukan perbuatan pembuangan limbah rumah tangga yang merupakan tindak pidana yang sudah diatur di beberapa peraturan.

Mengingat gambaran dasar permasalahan diatas, maka judul penelitian yang akan dilakukan adalah tentang **“Peran Dinas Lingkungan Hidup Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pencemaran Limbah Rumah Tangga Di Wilayah Perairan Kota Batam”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan bahwa terdapat beberapa permasalahan yaitu :

1. Peran dinas lingkungan hidup kota batam terhadap pengendalian lingkungan hidup
2. Penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana lingkungan hidup

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan juga bertujuan agar permasalahan ini dapat di kaji dengan baik, maka saya sebagai penulis membatasi penulisan skripsi dengan batasan masalah peran dinas lingkungan hidup kota batam terhadap pelaku tindak pidana pencemaran

limbah rumah tangga, serta peran dan pelaksanaan tugas dan wewenang dinas lingkungan di kota Batam khususnya peran dinas lingkungan hidup terhadap pelaku pribadi atau perorangan yang melakukan pembuangan limbah rumah tangga ke laut yang sulit di tindak maupun di buktikan. Lokasi penelitian di dinas lingkungan hidup kota batam.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran dinas lingkungan hidup kota batam dalam melindungi lingkungan dari pelaku tindak pidana pencemaran limbah rumah tangga di kota batam?
2. Bagaimanakah penegakkan hukum Terhadap pelaku tindak pidana pencemaran limbah rumah tangga di kota batam?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Agar diketahui peran dinas lingkungan hidup kota batam dalam menegakkan ataupun melindungi lingkungan dari pelaku tindak pidana yang membuang limbah rumah tangga
2. Untuk mengetahui penegakkan hukum bagi pelaku tindak pidana pembuangan limbah rumah tangga ke laut, yang pembuktian dan
3. penindakannya cukup sulit

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dari pandangan teoritis berharap hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Agar mengusulkan bantuan masukan untuk perkembangan pengetahuan secara umumnya dan ilmu hukum secara khususnya.
2. Menambah referensi lalu materi masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, terutama peran dinas lingkungan hidup selaku dinas yang berperan penting dalam menangani perlindungan lingkungan dari kerusakan yang dilakukan oleh manusia di kota Batam.
3. Membantu perkembangan ilmu hukum lingkungan secara khusus

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini dari pandangan praktis berharap hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai saran dan masukan untuk dinas lingkungan hidup dan instansi terkait dalam menangani dan menyelesaikan masalah lingkungan hidup khususnya pelaku pencemaran lingkungan limbah rumah tangga
2. Memberikan bantuan pemikiran kepada dan kajian untuk pemerintah dalam permasalahan lingkungan hidup khususnya limbah rumah tangga
3. Memberi bantuan pemikiran bagi masyarakat khususnya informasi tindak pidana lingkungan.

